

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang sangat penting dan bersifat strategis karena karena mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembangunan nasional. Untuk mencapai penerimaan pajak yang optimal, negara perlu melaksanakan uji kepatuhan dengan pemeriksaan pajak dan melaksanakan berbagai upaya melalui penagihan dengan surat paksa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemeriksaan pajak dan surat paksa terhadap penerimaan pajak penghasilan di KPP Pratama Ciamis. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Data yang diambil adalah 5 tahun dari tahun 2009 sampai tahun 2013 dengan periode triwulan. Teknis Analisis Data yang dipakai yaitu Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Koefisien Determinasi, Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemeriksaan Pajak dan Surat Paksa berpengaruh secara simultan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan dengan tingkat koefisien determinasi 43,1%. Secara parsial pemeriksaan pajak tidak berpengaruh secara parsial terhadap penerimaan pajak penghasilan, sedangkan Surat Paksa berpengaruh secara parsial terhadap penerimaan pajak penghasilan. Oleh karena itu dengan mengoptimalkan penagihan dengan surat paksa maka akan meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Ciamis.

Kata Kunci: Pemeriksaan Pajak, Surat Paksa, Penerimaan Pajak Penghasilan.